

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari ke sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapat kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode tersebut strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati, guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Metode survei dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, tetapi sumber utamanya tetap orang. Ada tiga karakteristik utama dari teknik survey; 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. 2) informasi diajukan melalui pengajuan pertanyaan dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Sesuai dengan rumusan masalah maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan presentase menurut nana sudjana (dalam Zulfadrial, 2012:210).

Metode analisis deskritif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiyono (2013:206).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut.

Survei merupakan bentuk penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi suatu fenomena sosial dengan memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, 2017:165).

Menurut Sugiyono (2018:12) Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini berasal dari lokasi/objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Sugiyono (2018:297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Zuldafrial (2010:97) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang di jadikan sebagai

sumber data berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah subjek secara keseluruhan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V Dasar Negeri 02 Matan Hilir Selatan yang berjumlah siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa
1	8-1	28
2	8-2	28
3	8-3	28
4	8-4	29
5	8-5	25
6	8-6	26
Jumlah		164

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 7 Pontianak

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Suharsimi Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan masih Suharsimi Arikunto (2010:175), dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi” Selanjutnya jika jumlah subjek besar lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan 22% populasi sebagai sampel yaitu 36 siswa dari 164 siswa Kelas X A SMA Negeri 7 Pontianak. Oleh karena sampel adalah

20-25% atau lebih populasi, maka penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian populasi. Karena populasi lebih dari 100 siswa, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:134) mengatakan bahwa apabila subjek lebih dari 100, sebaiknya diambil 20-25% atau lebih sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. *Purposive sample* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Zuldafrial (2010:86) "*purposive sample* merupakan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:183) *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti ini menggunakan sampel *purposive sample*, karena peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu siswa Kelas X A SMA Negeri 7 Pontianak.

Tabel 3.2 Distribusi Siswa Perkelas

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	8-1	28	6
2	8-2	28	6
3	8-3	28	6
4	8-4	29	6
5	8-5	25	6
6	8-6	26	6
Jumlah		164	36

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 7 Pontianak

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:308) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Ulber Silalahi (2010) pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Menurut sugiyono (2014:137) ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data antara lain wawancara, komunikasi tidak langsung, kusioner, observasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung untuk mengumpulkan informasi seberapa besar minat belajar mata pelajaran penjasorkes sub materi Sepak Bola siswa Kelas X A SMA Negeri 7 Pontianak.

Komunikasi tidak langsung merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) instrument atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, Sutopo (2006:82). Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa “komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebagaimana yang dilakukan oleh Sugiyono (2013:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013:143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden untuk mendapat jawaban dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap.

Angket ini disajikan dalam bentuk skala likert, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial” (sugiyono, 2007:93). Skala likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Menurut Amirul Hadi dan Haryono (1998:107) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan skala likert adalah:

- 1) Bentuk standar skala likert adalah 1 sampai 5
- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 24 sampai 30 pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam porposi seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti pada table 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Distribusi Pengukuran Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	ST	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2013:94)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pernyataan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrument penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument penelitian. Kisi-kisi intrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data seperti yang digambarkan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Survei Minat Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Materi Sepak Bola Kelas X A SMA Negeri 7 Pontianak

Variabel	Faktor	Indikator	No item instrument	
			Positif	Negatif
Minat belajar mata	Internal	1. Bakat	1,2	3,4
		2. Belajar	5,6	7,8
		3. Hobi	9,10	11,12

pelajaran	Eksternal	1. Motivasi	13,14	15,16
penjasorkes		2. Lingkungan	17,18	19,20
sub		3. Fasilitas	21,22	23,24
materi				
permainan				
Sepak Bola				
Jumlah			24	

Sumber: Muhibbin Syah (2011: 152)

Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar pertanyaan yang diisi oleh siswa Kelas X A SMA Negeri 7 Pontianak guna untuk mengetahui minat siswa.

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Validitas

Validitas sering diartikan kesahitan, Thoha (2001:109) validasi kualitas yang menunjukkan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Sedangkan menurut sukardi (2011:3) validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.

Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya ada kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak di ukur, Singarimbun dan Effendi (2011: 122).

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2011:183)

Keterangan:

- R_{xy} : menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang di korelasikan
- R : koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasi
- X : skor untuk pertanyaan yang dipilih
- Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : banyaknya responden

2. Hasil Uji Validitas

Analisis data uji validitas instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2016*, untuk menghitung nilai R_{xy} atau korelasi untuk mencari nilai *r hitung* setelah mendapat nilai *r hitung* dibandingkan dengan *r tabel*, jika *r hitung* > *r tabel* maka butir soal dinyatakan valid dan jika *r hitung* < *r tabel* maka butir soal dinyatakan tidak valid, nilai *r tabel* adalah 0,2709.

Hasil uji coba instrumen berjumlah 24 butir soal pernyataan setelah dianalisis maka dinyatakan 23 soal dinyatakan valid dan 1 butir soal pernyataan yang tidak valid. Untuk lebih jelas lihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i>	Ket	Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i>	Ket
1	0,5114	0,2709	Valid	13	0,4958	0,2709	Valid
2	0,4585	0,2709	Valid	14	0,1886	0,2709	Tidak valid
3	0,6452	0,2709	Valid	15	0,7429	0,2709	Valid
4	0,7194	0,2709	Valid	16	0,7664	0,2709	Valid
5	0,4765	0,2709	Valid	17	0,5569	0,2709	Valid
6	0,5790	0,2709	Valid	18	0,4268	0,2709	Valid
7	0,7881	0,2709	Valid	19	0,4007	0,2709	Valid
8	0,6790	0,2709	Valid	20	0,6163	0,2709	Valid
9	0,4052	0,2709	Valid	21	0,3404	0,2709	Valid
10	0,4565	0,2709	Valid	22	0,4198	0,2709	Valid
11	0,7965	0,2709	Valid	23	0,4536	0,2709	Valid
12	0,7184	0,2709	Valid	24	0,4529	0,2709	Valid

3. Releabilitas

Keandalan (*realibility*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *realiabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan hubungan dengan ketepatan dan konsistensi, Purwanto (2011: 153-154). Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama, Ghoni dan Almanshur (2009:234). Reliabilitas alat ukur (instrumen) adalah ketepatan atau

keabsahan instrumen tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, Lubis (2009:25).

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Arikunto (2010:239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir tiap pertanyaan

$\sum 1^2$: Varians total

Tabel 3.6 Reliabilitas

Reliabilitas	Keterangan
0,9553	Reliabel

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal penelitian
 - a. Melakukan observasi ke sekolah mitra penelitian
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa angket penelitian
 - c. Melaksanakan validasi instrumen penelitian
 - d. Merevisi hasil validasi
 - e. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian
 - f. Menganalisis data hasil uji coba
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan survei minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes sub materi permainan Sepak Bola

- b. Memberikan angket
 - c. Menskor hasil angket
3. Tahap akhir penelitian
- a. Mengolah data yang berasal dari angket penelitian
 - b. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data serta menyimpulkan sebagai jawaban penelitian ini
 - c. Membuat kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif persentase. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden Sugiyono (2013). Perhitungan ini menggunakan statistik deskriptif persentase, karena konten yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh tabel, grafik, bagan, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar, deviasi dan persentase Sugiyono (2011). Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Azwar (2016) Gunakan penilaian untuk menentukan kriteria penilaian spesifikasi referensi (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Distribusi Kriteria Penilaian

No	Interval	Kriteria
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Azwar (2016)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, digunakan rumus persentase untuk mencari persentase masing-masing data sesuai rumus Anas Sudijono (2011: 43).

Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh frekuensi/banyaknya individu

100% = Tingkat persentase yang dicapai